

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Al-Ghifari, A. B. (2024). Analisis Hukum Islam Terhadap Fitnah Visual Di Era Deepfake. *Harakah: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 210-225. <https://doi.org/10.5281/harakah.v2i2.215>
- Analisis Hukum Islam dan Etika Terhadap Penggunaan Teknologi Deepfake oleh Remaja yang berimplikasi kepada Hukum dan Moral. (2025). *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 8(2), 345-356. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/MaA16/article/view/27527>
- Bidang, P. M. D. I. (1997). Kebijakan Hukum Pidana Dalam Penanggulangan Kejahatan. 26, 163-177.
- BR, W. (2025). Tantangan Penegakan Hukum terhadap Kejahatan Berbasis Teknologi AI. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 5(1), 3436-3451. <https://doi.org/10.26623/julr.v8i3.13060>
- Chesney, R., & Citron, D. (2019). Deepfakes and the New Disinformation War: The Coming Age of Post-Truth Geopolitics. *Foreign Affairs*, 98(1), 147-155. <https://www.jstor.org/stable/26798018>
- Chesney, R., & Citron, D. (2019). Deepfakes and the New Disinformation War: The Coming Age of Post-Truth Geopolitics. *Foreign Affairs*, 98(1), 147-155. <https://www.jstor.org/stable/26798018>
- Damayanti, A. A., Riska, A. N., & A. D. M. T. (2024). artificial Intelligence. 5(2), 81-91.
- Devi, W. Z. (2026). Implikasi Hukum terhadap Penyalahgunaan Teknologi Deepfake untuk Pemerasan (Sextortion) dalam Perspektif Hukum Teknologi Informasi di Indonesia. *Majelis: Jurnal Hukum Indonesia*, 3(1), 102-114 <https://doi.org/10.62383/majelis.v3i1.1504>
- Fad, M. F. (2021). Pelindungan Data Pribadi dalam Perspektif Sadd Dzari'ah. *Muamalatuna*, 13(1), 55-70. <https://doi.org/10.37035/mua.v13i1.4674>
- Fauzan, M., & Hidayatullah, R. (2024). Sextortion Berbasis Deepfake dalam Tinjauan Fiqh Jinayah: Antara Jarimah Ta'zir dan Aklū Amwal bil Bathil. *Jurnal Kajian Hukum Islam Kontemporer*, 3(2), 112-128. <https://doi.org/10.5281/jkhik.v3i2.2045>
- Fauzan, M., & Hidayatullah, R. (2024). Sextortion Berbasis Deepfake dalam Tinjauan Fiqh Jinayah: Antara Jarimah Ta'zir dan Aklū Amwal bil Bathil. *Jurnal Kajian Hukum Islam Kontemporer*, 3(2), 112-128. <https://doi.org/10.5281/jkhik.v3i2.2045>
- Fikri, M. (2024). *Pelindungan Data Pribadi dalam Perspektif Hukum Islam*. Skripsi. Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Firdaus, M. N. (2023). Penggunaan generative adversarial network (gan) dalam pembentukan fake image dalam bidang studi digital forensic. 2(4), 31-41.

- Goldstein, J. A., Sastry, G., Musser, M., DiResta, R., Gentzel, M., & Sedova, K. (2024). Generative language models and automated influence operations: Emerging threats and potential mitigation measures. *Journal of Online Trust and Safety*, 2(1). <https://doi.org/10.54501/jots.v2i1.118>
- Goodfellow, I., Pouget-Abadie, J., Mirza, M., Xu, B., Warde-Farley, D., Ozair, S., Courville, A., & Bengio, Y. (2014). Generative adversarial nets. *Advances in Neural Information Processing Systems*, 27.
- Gui, J., Sun, Z., Wen, Y., Tao, D., & Ye, J. (2023). A Review on Generative Adversarial Networks: Algorithms, Theory, and Applications. *IEEE Transactions on Knowledge and Data Engineering*, 35(4), 3313-3332. <https://doi.org/10.1109/TKDE.2021.3130191>
- Hakim, L., & Fauzi, A. (2025). Konstruksi Rukun Jarimah Terhadap Kejahatan Siber Berbasis Artificial Intelligence di Indonesia. *Jurnal Hukum Syariah dan Teknologi*, 5(1), 77-92.
- Hasanah, U. (2023). Etika komunikasi di era digital dalam perspektif Al-Qur'an (Kajian tafsir tematik). *Jurnal At-Tibyan*, 8(1), 45–62.
- Hiariej, E. O. S. (2023). KUHP Nasional: Sebuah tinjauan politik hukum dan pembaruan hukum pidana. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 53(1), 1–15. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol53.no1.3411>
- Hidayat, R. (2023). Penerapan kaidah Sadd al-Dhara'i' dalam penanggulangan kejahatan siber di Indonesia. *Jurnal Hukum Islam dan Perundang-undangan*, 5(2), 89–102.
- Hwang, T. (2023). Deepfakes and the epistemic backdrop. *Philosophy & Technology*, 36(2), 34. <https://doi.org/10.1007/s13347-023-00635-4>
- Iksan, M. (2017). Asas legalitas dalam hukum pidana: Studi komparatif asas legalitas hukum pidana Indonesia dan hukum pidana Islam (jinayah). *Serambi Hukum*, 11(1), 1–26.
- Irsyad, M. (2024). Pemerintah Sebagai Penguasa Terhadap Penanggulangan Kejahatan Siber Dalam Perspektif Siyash Syari'iyah. *UNES Law Review*, 6(2), 5556-5566.
- Jabbar, A., Li, X., & Omar, B. (2021). A survey on generative adversarial networks: Variants, applications, and training. *ACM Computing Surveys*, 54(8), 1–43. <https://doi.org/10.1145/3463475>
- Khan, S., & Malik, K. M. (2023). A survey on audio deepfake detection: Methods, datasets, and challenges. *IEEE Access*, 11, 14169–14193. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3243467>
- Kietzmann, J., Mills, A. J., & Plangger, K. (2020). Deepfakes: Trick or treat? *Business Horizons*, 63(2), 135–146. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2019.11.006>
- King, T. C., Aggarwal, N., Taddeo, M., & Floridi, L. (2020). Artificial Intelligence Crime: An Interdisciplinary Analysis of Foreseeable Threats and Solutions. *Science and Engineering Ethics*, 26(1), 89–120.

- Kurniawan, A. S., & Puspitasari, F. (2023). Penerapan restorative justice melalui pemaafan hakim dalam undang-undang nomor 1 tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Hukum dan Keadilan*, 10(2), 154–168.
- Kurniawan, I. G. A., & Sugiarta, I. N. G. (2021). Kebijakan hukum pidana dalam penanggulangan penyalahgunaan teknologi deepfake. *Jurnal Kertha Wicara*, 10(6), 469–478.
- Kusnadi, S., & Putri, D. (2025). Perlindungan Hak Privasi Dalam Penyalahgunaan Teknologi Deepfake Di Indonesia. *Jurnal Rechtsvinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 14(2). <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v14i2.2135>
- Lyu, S. (2020). Deepfake detection: Current challenges and next steps. *IEEE Signal Processing Magazine*, 37(2), 42–44. <https://doi.org/10.1109/MSP.2020.2965633>
- Maddocks, S. (2020). "A deepfake porn plot": Deepfakes, non-consensual pornography, and the digital administration of sexual violence. *International Journal of Applied Philosophy*, 34(2), 267–284. <https://doi.org/10.5840/ijap2020111152>
- Mahfud, M. (2022). Asas legalitas dalam pembaharuan hukum pidana nasional. *Jurnal Konstitusi*, 19(3), 450–468. <https://doi.org/10.31078/jk1931>
- Masood, M., Nawaz, M., Malik, K. M., Javed, A., & Irtaza, A. (2023). Deepfakes generation and detection: State-of-the-art, open challenges, countermeasures, and future prospects. *Applied Intelligence*, 53, 3974–4026. <https://doi.org/10.1007/s10489-022-03766-z>
- Mirsky, Y., & Lee, W. (2021). The Creation and Detection of Deepfakes: A Survey. *ACM Comput. Surv.*, 54(1), 1–41. <https://doi.org/10.1145/3425780>
- Munir, M. (2025). Relevansi Sanksi Jarimah Qazf Terhadap Manipulasi Video Porno Deepfake Dalam Hukum Pidana Islam. *Jurnal Hukum Islam dan Teknologi*, 4(1), 15–30. <https://doi.org/10.5281/jhit.v4i1.1504>
- Muqtafa, M. K. (2023). Deepfake: Tantangan Baru bagi Hukum Pidana di Indonesia. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 23(1), 45.
- Nasution, F. A., & Prasetya, R. (2020). Perlindungan Hukum terhadap Korban Tindak Pidana Informasi dan Transaksi Elektronik. *Jurnal Hukum dan Peradilan*, 9(2), 215–230.
- Noerman, C. T., & Ibrahim, A. L. (2024). Kriminalisasi Deepfake di Indonesia Sebagai Bentuk Pelindungan Negara. *Jurnal USM Law Review*, 7(2), 603–621. <https://doi.org/10.26623/julr.v7i2.8995>
- Nuraeni, Y., & Heryadi, H. (2023). Tindak pidana siber dalam perspektif hukum pidana positif di Indonesia. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, 9(1), 56–72. <https://doi.org/10.35194/jhmj.v9i1.3001>
- Nurdin, W., & Nugraha, F. (n.d.). NASIONAL INDONESIA. *JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research*.

- Pamungkas, D. A., & Wijayanti, R. (2025). Pembaruan Delik Pencemaran Nama Baik dalam Pasal 27A UU Nomor 1 Tahun 2024 dan Relevansinya terhadap Kejahatan Deepfake. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 6(1), 45-60.
- Parkin, S. J., & Kroll, J. A. (2023). The ethics of deepfakes. *Journal of Cybersecurity*, 9(1). <https://doi.org/10.1093/cybsec/tyad009>
- Pengancaman di Media Elektronik dalam Hukum Pidana Islam termasuk Jarimah Ta'zir (M. Dzulfikridin, Trans.). (2024). *Journal of Sharia and Legal Science*, 2(2), 243-254. <https://doi.org/10.61994/jsls.v2i2.647>
- Pertanggungjawaban Hukum Penyelenggara Sistem Elektronik Telegram dalam Kegiatan Produksi Konten Pornografi Menggunakan Fitur Bot yang Terintegrasi Deepfake Ditinjau dari Hukum Positif Indonesia. (2024). *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(12), 1851-1860. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i12.1751>
- Praramadhan, A. A., & Saputra, G. E. (2021). Cycle Generative Adversarial Networks Algorithm With Style Transfer For Image Generation. 1–12.
- Pratama, A. B., & Setyowati, D. (2025). Kriminalisasi Ancaman Penyebaran Deepfake Pornografi (Sextortion) Berdasarkan Hukum Positif Indonesia. *Jurnal Hukum Pidana dan Kriminologi*, 6(2), 145-162. <https://doi.org/10.33096/jhpk.v6i2.215>
- Pratama, A. B., & Setyowati, D. (2025). Kriminalisasi Ancaman Penyebaran Deepfake Pornografi (Sextortion) Berdasarkan Hukum Positif Indonesia. *Jurnal Hukum Pidana dan Kriminologi*, 6(2), 145-162. <https://doi.org/10.33096/jhpk.v6i2.215>
- Pratama, A. B., & Wulandari, R. (2024). Tindak Pidana Deepfake Pornography di Indonesia: Analisis Yuridis terhadap Kekosongan Norma dalam KUHP dan UU ITE. *Jurnal Ilmu Hukum Merdeka*, 5(2), 112-128.
- Pratama, G. A. (2023). Perlindungan Hak Privasi dan Martabat Manusia terhadap Ancaman Teknologi Deepfake: Perspektif Hak Asasi Manusia. *Jurnal HAM*, 14(2), 189-205. <https://doi.org/10.30641/ham.2023.14.189-205>
- Pujiyono, P., & Manthovani, R. (2022). The urgency of criminal law reform in the digital era: Indonesian perspective. *Journal of Indonesian Legal Studies*, 7(1), 189–210. <https://doi.org/10.15294/jils.v7i1.53022>
- Purnomo, B. S. (2022). Asas kepastian hukum dalam implementasi pasal-pasal pidana siber. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 52(1), 120–135. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol52.no1.3321>
- Putri, N. A., & Wibowo, R. (2024). Tinjauan Yuridis Tindak Pidana Pornografi Melalui Media Deepfake Berdasarkan UU Nomor 44 Tahun 2008. *Jurnal Hukum Pidana Siber*, 5(2), 112-128.
- Putri, W. R., & Arifin, R. (2022). Deepfake as a new crime in the era of digital revolution: Legal challenges and solutions. *Jurnal Hukum dan Peradilan*, 11(3), 463–482. <https://doi.org/10.25216/jhp.11.3.2022.463-482>
- Rahayu, A., & Sulistyanta. (2022). Perlindungan Hukum Bagi Korban Tindak Pidana Malicious Distribution (Ancaman Penyebaran) Konten Pornografi

- Di Indonesia. *Recidive: Jurnal Hukum Pidana Dan Penanggulangan Kejahatan*, 11(1), 56.
- Rahmat Ferdian.A.R (2024). Mengatur Artificial Intelligence Dalam Negara Hukum Dan Perspektif Maqashid Syariah. *Prosiding Konferensi Nasional Asosiasi Pengajar Hukum Tata Negara (KNAPHTN)*, 2(1), 264-275.
- Rahmawati, I., & Setiawan, A. (2024). Rekonstruksi Perlindungan Hak Atas Privasi dan Martabat Manusia dalam Menghadapi Ancaman Teknologi Deepfake. *Jurnal Hukum dan Peradilan*, 13(1), 112-130. <https://doi.org/10.25216/jhp.13.1.2024.112-130>
- Ramadhan, C. R. (2021). Pembuktian unsur kesengajaan dalam tindak pidana penyebaran berita bohong (hoax) di media sosial. *Jurnal Jurist-Diction*, 4(2), 567–588. <https://doi.org/10.20473/jd.v4i2.25761>
- Reza, M. (2022). Keseimbangan monodualistik dalam hukum pidana nasional. *Jurnal Yudisial*, 15(1), 55–74. <https://doi.org/10.29123/jy.v15i1.543>
- Rifai, A., & Hidayat, T. (2025). Analisis Yuridis Eksploitasi Identitas Visual Melalui Teknologi Deepfake dalam Perspektif UU Pornografi. *Jurnal Hukum Nasional*, 12(1), 88-105.
- Rohman, A., & Arifin, S. (2022). Hifz al-Irdh in the digital era: Islamic criminal law perspective on cyberbullying and deepfakes. *Samarah: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 6(1), 123–145. <https://doi.org/10.22373/sjhk.v6i1.11111>
- Salamun, S., Ryanto, S. S., & Sari, I. P. (2024). Optimasi Rekonstruksi Dan Pengenalan Wajah Berbasis Generative Adversarial Network (GAN) Dan CNN. *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, 4(3), 768–777.
- Saputra, R. (2021). Tantangan hukum pidana di era digital. *Jurnal Lex Renaissance*, 6(3), 542–556. <https://doi.org/10.20885/JLR.vol6.iss3.art7>
- Saputra, R. (2022). Konsep pertanggungjawaban pidana korporasi dalam sistem hukum pidana Indonesia (Pasca UU No. 1 Tahun 2023). *Jurnal Rechten: Riset Hukum dan Hak Asasi Manusia*, 4(1), 18–30. <https://doi.org/10.52005/rechten.v4i1.78>
- Saxena, D., & Cao, J. (2021). Generative adversarial networks (GANs): Challenges, solutions, and future directions. *ACM Computing Surveys*, 54(3), 1–42. <https://doi.org/10.1145/3446374>
- Situmeang, S. M. T. (2021). Penyalahgunaan data pribadi sebagai kejahatan siber dalam perspektif hukum pidana Indonesia. *Jurnal Masalah-Masalah Hukum*, 50(1), 38–48. <https://doi.org/10.14710/mmh.50.1.2021.38-48>
- Syahputra, A. R., & Sari, N. K. (2024). Transformasi Kebijakan Kriminal dalam Menghadapi Disrupsi Teknologi Kecerdasan Buatan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Hukum Pidana Nasional*, 2(1), 77-92.
- Syarkoni, S., & Sanusi, S. (2024). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kejahatan Cyber Dalam Ruang Lingkup Undang-Undang Informasi Dan Transaksi Elektronik. *Kenali: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Dasar*, 5(1), 1-15.

- Taufiq, M., & Rosyid, M. (2024). Politik hukum pembaharuan KUHP: Antara asas retroaktif dan asas legalitas. *Jurnal Hukum Legal Standing*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.24260/jls.v8i1.135>
- Thefirstly, C. N., & Lukman, A. I. (2024). Kriminalisasi Deepfake Di Indonesia Sebagai Bentuk Pelindungan Negara. *Jurnal USM Law Review*, 130(7), 1678–1734.
- TINJAUAN YURIDIS TERHADAP EFEKTIVITAS PENANGANAN KEJAHATAN SIBER TERKAIT PENCURIAN DATA PRIBADI MENURUT UNDANG-UNDANG NO. 27 TAHUN 2022 OLEH KOMINFO. (2023). *UNES Law Review*, 5(4), 3917-3929.
- Tolosana, R., Vera-Rodriguez, R., Fierrez, J., Morales, A., & Ortega-Garcia, J. (2020). Deepfakes and beyond: A survey of face manipulation and fake detection. *Information Fusion*, 64, 131–148. <https://doi.org/10.1016/j.inffus.2020.06.014>
- Vaccari, C., & Chadwick, A. (2020). Deepfakes and disinformation: Exploring the impact of synthetic political video on deception, uncertainty, and trust in news. *Social Media + Society*, 6(1). <https://doi.org/10.1177/2056305120903408>
- Wanda, D., & Putri, S ,A. (2025). Perlindungan hak privasi dalam penyalahgunaan teknologi. *Rechtsvinding*, 14(2), 202.
- Westerlund, M. (2019). The emergence of deepfake technology: A review. *Technology Innovation Management Review*, 9(11), 39–52. <https://doi.org/10.22215/timreview/1282>
- Wibowo, A., & Rumadan, I. (2023). Arah baru tujuan pemidanaan dalam KUHP Nasional: Antara teori retributif dan utilitas. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 12(2), 221–239. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v12i2.1121>
- Wijanarko, S., Ekaningsih, L., & Farida, A. (2026). Konstruksi Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Pengembang Kecerdasan Buatan (AI) terhadap Tindak Pidana Pemalsuan Dokumen Elektronik. *Lex Journal: Kajian Hukum Dan Keadilan*, 10(2), 329-341. <https://doi.org/10.25139/lex.v10i2.11847>
- Wisanjaya, I. G. P. E., & Priyanto, I. M. D. (2022). Kebijakan Formulasi Hukum Pidana Terhadap Penanggulangan Tindak Pidana Penyebaran Konten Asusila Berbasis Deepfake. *Jurnal Kertha Patrika*, 44(2), 156. <https://doi.org/10.24843/KP.2022.v44.i02.p03>
- Yanto, O. (2022). Asas tiada pidana tanpa kesalahan dalam pembaharuan hukum pidana Indonesia. *Jurnal Keadilan*, 19(2), 145–160. <https://doi.org/10.3213/keadilan.v19i2.123>
- Yustia A., M. (2010). Pembuktian dalam Hukum Pidana Indonesia terhadap Cyber Crime. *Pranata Hukum*, 77–90.

- Yusuf, M., & Santoso, T. (2024). Deepfake dan tantangan pembuktian niat jahat dalam hukum pidana siber Indonesia. *Padjadjaran Journal of International Law*, 7(1), 89–104. <https://doi.org/10.23920/pjil.v7i1.1234>
- Zainuddin, M. (2021). Prinsip pertanggungjawaban pidana dalam hukum Islam dan hukum positif. *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, 8(1), 1–14.
- Zulfikar, E. (2021). Perlindungan hak privasi dalam hukum Islam dan relevansinya dengan undang-undang ITE. *Jurnal Hukum Islam*, 19(2), 201–218. <https://doi.org/10.28918/jhi.v19i2.3456>

## Buku

- Arief, B. N. (2014). *Masalah Penegakan Hukum dan Kebijakan Hukum Pidana dalam Penanggulangan Kejahatan*. Jakarta: Kencana.
- Arief, B. N. (2020). *Bunga rampai kebijakan hukum pidana: Perkembangan penyusunan konsep KUHP baru (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kencana.
- Audah, A. Q. (2001). *Ensiklopedi Hukum Pidana Islam (At-Tasyri' al-Jina'i al-Islami) (Jilid 1)*. PT Kharisma Ilmu.
- Audah, A. Q. (2001). *Ensiklopedi Hukum Pidana Islam (At-Tasyri' al-Jina'i al-Islami) (Jilid 1)*. Bogor: PT Kharisma Ilmu.
- Az-Zuhaili, W. (2010). *Ushul Al-Fiqh Al-Islami*. Jakarta: Gema Insani.
- Chazawi, A. (2002). *Kejahatan Terhadap Tubuh dan Nyawa, Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang, Kejahatan Terhadap Kehormatan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Chazawi, A. (2010). *Tindak Pidana Pornografi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dimiyati, K., & Wardiono, K. (2014). *Metode Penelitian Hukum*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Djazuli, A. (2000). *Fiqh Jinayah: Upaya Menanggulangi Kejahatan dalam Islam*. RajaGrafindo Persada.
- Djazuli, A. (2000). *Fiqh Jinayah: Upaya Menanggulangi Kejahatan dalam Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Djazuli, A. (2003). *Fiqh Siyasah: Implementasi Kemaslahatan Umat dalam Rambu-rambu Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Gosita, A. (2004). *Masalah Korban Kejahatan (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Hanafi, A. (1993). *Asas-Asas Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hiariej, E. O. S. (2021). *Prinsip-prinsip hukum pidana (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Ibrahim, D. (2021). *Al-Qawa'id Al-Fiqhiyah: Kaidah-kaidah fiqh untuk solusi hukum Islam kontemporer*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.

- Irfan, N. (2022). *Hukum pidana Islam: Fiqih jinayah*. Jakarta: Amzah.
- Lamintang, P. A. F., & Lamintang, T. (2009). *Delik-Delik Khusus Kejahatan Terhadap Harta Kekayaan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Mahfud, M. D. (2022). *Politik hukum di Indonesia* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Marzuki, Peter Mahmud. (2021). *Penelitian Hukum* (Edisi Revisi). Jakarta: Kencana.
- Maskun, M. (2021). *Kejahatan siber (Cyber crime): Suatu pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Moeljatno. (2015). *Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muslich, A. W. (2005). *Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Prasetyo, T. (2020). *Hukum pidana*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prodjodikoro, W. (2010). *Tindak-Tindak Pidana Tertentu di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Raharjo, A. (2002). *Cybercrime: Pemahaman dan Upaya Pencegahan Kejahatan Berteknologi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Santoso, T. (2020). *Hukum Pidana: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Vol. 9 & 13). Tangerang Selatan: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2021). *Kosa kata keagamaan*. Tangerang Selatan: Lentera Hati.
- Sholehuddin, M. (2021). *Politik hukum pidana: Sebuah pengantar*. Malang: Setara Press.
- Sitompul, J. (2012). *Cyberspace, Cybercrimes, Cyberlaw: Tinjauan Aspek Hukum Pidana*. Jakarta: Tatanusa.
- Suhariyanto, B. (2012). *Tindak Pidana Teknologi Informasi (Cybercrime): Urgensi Pengaturan dan Celah Hukumnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suhariyono, A. R. (2021). *Pembaharuan hukum pidana: Sejarah, asas, dan teori*. Jakarta: Prenada Media.
- Syamsuddin, W. (2020). *Dosa-dosa besar*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Wardiono, K. (2014). *Paradigma Rasional Dalam Ilmu Hukum: Basis Epistemologis Pure Theory of Law Hans Kelsen*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Widodo. (2013). *Hukum Pidana di Bidang Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Wiyono, R., & Wiyono, A. (2023). *Hukum pidana Indonesia pasca reformasi: Tinjauan terhadap UU No. 1 Tahun 2023*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Zahrah, M. A. (2021). *Ushul fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

## Ayat Al-Qur'an

Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Edisi Penyempurnaan). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

## Internet dan sumber pendukung lain

Hukumonline. "Dapatkah *Artificial Intelligence* (AI) Diminta Pertanggungjawaban Pidana?". Diakses pada 1 September 2025. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/dapatkah-artificial-intelligence-ai-diminta-pertanggungjawaban-pidana-lt643e620593674/>

Hukumonline. "Memahami Konsep *Safe Harbor Policy* bagi Penyelenggara Sistem Elektronik." Artikel Hukumonline. Diakses pada 11 Februari 2026. <https://www.hukumonline.com/berita/a/memahami-konsep-safe-harbor-policy-bagi-penyelenggara-sistem-elektronik-lt5f617f6927d6d/>

Hukumonline. "Tanggung Jawab Hukum Platform Digital atas Konten Ilegal." Hukumonline. Diakses pada 20 Maret 2026. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/tanggung-jawab-hukum-platform-digital-atas-konten-ilegal-lt5e8d89a24c56e/>

Hukumonline. "Kekuatan Pembuktian Informasi dan Transaksi Elektronik." Hukumonline. Diakses pada 20 Maret 2026. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/kekuatan-pembuktian-informasi-dan-transaksi-elektronik-lt4e3907c030737/>

## Undang-undang

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.

Cyberspace Administration of China (CAC). *Provisions on the Administration of Deep Synthesis Internet Information Services*. <https://www.chinalawtranslate.com/en/deep-synthesis/>

United Kingdom. (2023). *Online Safety Act 2023*. <https://www.legislation.gov.uk/ukpga/2023/50>

Republic of south korea. *Act on Special Cases Concerning the Punishment, etc. of Sexual Crimes*. [https://elaw.klri.re.kr/eng\\_service/lawView.do?hseq=40947&lang=ENG](https://elaw.klri.re.kr/eng_service/lawView.do?hseq=40947&lang=ENG)

European Union. (2024). *Regulation (EU) 2024/1689 of the European Parliament and of the Council of 13 June 2024 laying down harmonised rules on artificial intelligence (Artificial Intelligence Act)*. Official Journal of the European Union. <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/?uri=CELEX:32024R1689>

Europol. (2022). *Facing reality? Law enforcement and the challenge of deepfakes*. Publications Office of the European Union.